

PIALA DUNIA 2018 RUSIA

**HASIL UNDIAN PEMBAGIAN GRUP
PIALA DUNIA 2018 RUSIA**

STARTING ELEVEN

GROUP A	GROUP B	GROUP C	GROUP D
Russia	Portugal	France	Argentina
Saudi Arabia	Spain	Australia	Iceland
Egypt	Morocco	Peru	Croatia
Uruguay	Iran	Denmark	Nigeria

GROUP E	GROUP F	GROUP G	GROUP H
Brazil	Germany	Belgium	Poland
Switzerland	Mexico	Panama	Senegal
Costa Rica	Sweden	Tunisia	Colombia
Serbia	Korea Rep.	England	Japan

Undian pembagian grup putaran final Piala Dunia 2018 telah dilangsungkan di Istana Kremlin, Jumat (1/12/2017) malam. Lantaran UEFA menjadi konfederasi dengan wakil terbanyak, ada grup di putaran final nanti yang berisi dua wakil dari Benua Eropa.

Di Grup B, juara Piala Eropa 2016 akan bertemu dengan Spanyol yang merupakan juara turnamen tersebut pada 2008 dan 2012. Sementara itu, di Grup G, Belgia dan Inggris sudah berduel sejak awal.

Juara Dunia lima kali, Brazil, bisa dikatakan masuk grup yang tak bisa diprediksi. Selecao berada satu grup dengan Swiss, Kosta Rika, dan Serbia selaku tim kuda hitam pada turnamen antarnegara.

GRUP A

- Rusia
- Arab Saudi
- Mesir
- Uruguay

GRUP B

- Portugal
- Spanyol
- Maroko
- Iran

GRUP C

- Perancis
- Australia
- Peru
- Denmark

GRUP D

- Argentina
- Islandia
- Kroasia
- Nigeria

GRUP E

- Brazil
- Swiss
- Kosta Rika
- Serbia

GRUP F

- Jerman
- Meksiko
- Swedia
- Korea Selatan

GRUP G

- Belgia
- Panama
- Tunisia
- Inggris

GRUP H

- Polandia
- Senegal
- Kolombia
- Jepang

PERANCIS RASA AFRIKA



Jika ada istilah Pilkada rasa Pilpres maka di musim laga bola dunia *awak nak* menyampaikan pula kosakata Perancis rasa Afrika. Sabtu malam 30 Juni 2018 merupakan hari menggembirakan bagi para maniak bola. Pertandingan antara Argentina sang langganan juara dan Perancis sungguhlah amat memikat.

Biasanya *awak* terkantuk-kantuk menyaksikan siaran bola yang monoton dalam artian kotak katik di area kotak penalti, namun gol tak kunjung datang. Pada pertandingan 16 besar pertama, Perancis menunjukkan bagaimana menyajikan permainan bola yang *ciamik*. Indikator pertandingan menarik adalah banyaknya gol

masuk ke gawang. Perancis membuat 4 gol, sedangkan Argentina hanya mampu melesakkan 3 gol saja.

Inilah pertandingan yang paling memikat sampai babak penyisihan piala dunia 2018 yang digelar di Rusia. Nasib si bola bundar memang merana, ditendang ke sana ke sini tanpa henti. Bola begitu cepat bergulir, terutama ketika berada di kaki pemain Perancis. Diawaki rata-rata pemain muda maka tak pelak lari mereka sangatlah kencang. Tampak pemain tua Argentina kewalahan kalau tidak boleh dibilang *ngos-ngosan* mengejar kecepatan dribel Mbappe.



Seperti diberitakan kompas.com, Perancis berhasil menang 4-3 atas Argentina pada babak 16 besar Piala Dunia 2018 di Kazan Arena, Sabtu (30/6/2018). Gol Perancis dicetak Antoine Griezmann melalui eksekusi penalti pada menit ke-13, Benjamin Pavard (57'), dan Kylian Mbappe (64', 68'). Sementara itu, gol Argentina dicetak Angel Di Maria (41'), Gabriel Mercado (48'), dan Sergio Aguero (90' + 3'). Pada laga ini, penyerang Perancis, Kylian Mbappe, menjadi pemain muda pertama yang berhasil mencetak

dua gol pada Piala Dunia setelah Pele pada tahun 1958 melawan Swedia.

Dalam kondisi ketinggalan, apa lagi yang harus dilakukan bek Argentina kalau tidak melakukan *tackle* keras yang berbuah penalti? Memang permainan sepak bola menjadi lebih menarik ketika bola dilambungkan dari lapangan tengah ke kotak penalti, seperti yang dilakukan kesebelasan Perancis. Hanya 2-3 sentuhan saja dalam kecepatan luar biasa maka terciptalah 2 gol beruntun oleh pemain yang kini menjadi idola, Kylian Mbappe.

Bukan saatnya lagi pada laga tingkat dunia mengandalkan pemain bintang. Sepak bola adalah permainan tim, kerja sama merupakan kekuatan untuk mengalahkan lawan. Pemain bintang sekelas Ronaldo dan Messi ternyata tidak bisa berperan maksimal karena operan bola kepada duo megabintang itu tidak seperti yang diharapkan. Akibatnya, mereka terpaksa kompak pulang kampung ke negeri masing-masing sembari meratapi kekalahan yang menyesak.

Perancis rasa Afrika itu *awak* berikan judul pada artikel ini mengingat hampir sebagian besar pemain negeri Menara Eiffel itu berkulit hitam. Bukan hendak mengangkat masalah rasial, namun demikianlah fakta bahwa anak-anak muda warga negara Perancis itu patut dibanggakan karena telah mengharumkan nama negara. Walaupun Afrika tidak terwakili di babak 16 besar, namun anak-anak berkulit legam itu paling tidak memberikan rasa lega bahwa mereka sudah mewakili asal-muasal nenek moyang yang bermigrasi dari Afrika ke Perancis.

KYLIAN MBAPPE MELESAKKAN 2 GOL KE GAWANG URUGUAY



Perhelatan Piala Dunia Sepak Bola 2018 tinggal menyisakan delapan kesebelasan. Negara Perancis salah satu tim diunggulkan menjadi juara mengulangi sukses 20 tahun lalu (1998). Tontonan pada Jumat, 6 Juli pukul 21.00, ditunggu-tunggu para penggemar bola mania seluruh dunia. Menurut hemat saya, ada satu keistimewaan tim Perancis, yaitu kehadiran pemain muda berbakat dan bertenaga, Kylian Mbappe.

Seperti diberitakan *Detik Sport A*, Kylian Mbappe (KM) membuat dua gol yang mengantar Perancis mengalahkan

Argentina dan lolos ke 16 besar Piala Dunia 2018. Mbappe juga menciptakan rekor yang terakhir dibuat Pele. Mbappe menjadi bintang saat Perancis menundukkan Argentina dalam laga seru berkesudahan 4-3. Selain menciptakan dua gol yang menjadi penentu kemenangan, remaja 19 tahun itu ikut membuka kemenangan Perancis saat dia dijegal di kotak penalti dan wasit menunjuk titik putih untuk dituntaskan menjadi gol oleh Antoine Griezmann.

Pele bisa jadi tersenyum ketika menyaksikan Kylian Mbappe sprint (lari supercepat menggiring bola) menuju gawang lawan. Di era kemajuan teknologi olahraga, terutama dalam sepak bola, perihal kecepatan tidak bisa digantikan oleh mesin. Inilah talenta yang dianugerahkan Tuhan Yang Mahakuasa kepada Mbappe sehingga menjadi magnet bagi siapa saja untuk menyaksikan Piala Dunia.

Dikutip dari Opta, dua gol yang diciptakan Mbappe ke gawang Argentina mengantarkannya memecahkan rekor yang terakhir dibuat Pele. Mbappe menjadi remaja pertama dalam 60 tahun terakhir yang membuat dua gol di satu pertandingan Piala Dunia. Memang sepak bola adalah permainan tim, tetapi seorang sprinter seperti Mbappe memang menggetarkan lini pertahanan lawan, terutama panjaga gawang.

Anak muda ini memang luar biasa. Dia bermain sangat efektif hanya melalui satu-dua sentuhan saja sembari berlari sangat kencang ibarat kereta api superkilat mampu menggetarkan gawang lawan. Nanti malam Uruguay akan teruji, walaupun ketangguhan lini pertahanan dengan prestasi baru kebobolan 1 gol. Prediksi saya, Perancis akan unggul 3-1 dan dua gol merupakan tendangan kaki anak muda berkostum nomor 10.

Dalam dunia sepak bola, dunia kaus bernomor punggung 10 bukan sembarangan diberikan kepada pesepak bola. Nomor 10 hanya diberikan kepada pemain andalan dalam posisi striker. Hanya saja, Ronaldo yang *ngotot* memakai nomor 7 (CR7), sedangkan mahabintang Pele, Maradona, dan Messi serta tercatat pemain-pemain pembobol gawang terbanyak dengan bangga mengenakan kostum nasional negaranya nomor 10.

Itulah sebabnya pelatih utama tim Perancis, Didier Deschamps, memercayakan nomor 10 untuk Mbappe. Ini dia penghargaan di antara pemain bintang lain, seperti Antoine Griezmann dan Paul Pogba. Tiga pilar tim Perancis ini pada posisi masing-masing menjadi momok bagi tim Uruguay dengan pola menyerang dalam 2-3 sentuhan saja bola tiba-tiba sudah berada di depan gawang lawan. Berdasarkan catatan sejarah, dunia Perancis memiliki semangat *Vini Vidi Vici* dari pahlawan legendaris Napoleon Bonaparte.

Selamat menyaksikan keindahan sepak bola dunia. Setelah melewati Uruguay maka tinggal dua langkah lagi bagi Perancis untuk menjadi juara Piala Dunia 2018. Memang perlu waktu 20 tahun, tetapi kesempatan itu ada saat ini dengan kualitas pemain yang mumpuni serta kerja sama tim yang sangat solid. Sekali lagi prediksi pertandingan delapan besar: Perancis 3-Uruguay 1, Mbappe melesakkan dua gol menuju pemain gol terbanyak dengan tambahan di dua pertandingan semifinal dan final.

PREDIKSI PIALA DUNIA PERANCIS KALAHKAN BELGIA 2-0



Sampai detik ini saya masih berkeyakinan Negara Perancis menjadi Juara Dunia Sepak Bola 2018. Walaupun masih ada dua pertandingan lagi, yaitu semifinal mengalahkan Belgia dan final mengandaskan Inggris/Kroasia, Perancis akan membawa pulang Piala Jules Rimet. Tentu saja keyakinan itu tidak mengada-ada, tetapi berdasarkan data, fakta, prestasi, dan sedikit intuisi. Semifinalis paling tidak sudah bertanding lima kali dan Perancis semakin menunjukkan tren kekompakan.

Belgia disebut-sebut sebagai kesebelasan generasi emas. Entah dari mana istilah itu berasal, atau siapa yang memberi gelar tersebut, tetap saja Perancis tidak